

“Pengalaman Pengasuhan pada Ibu dengan Anak Tunagrahita”

Ousia Atmanodi
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
atmanodi@gmail.com

ABSTRAK

Kelahiran anak merupakan cita-cita bagi seorang wanita pada saat menikah. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa harapan tersebut dapat berubah tidak seperti awalnya saat mengetahui bahwa anak yang dikandung atau telah dilahirkan, memerlukan kebutuhan khusus. Memiliki seorang anak tunagrahita tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi seorang ibu dalam memberikan pengasuhan yang tepat. Penelitian ini berfokus pada pengalaman resiliensi seorang ibu yang memiliki anak tunagrahita. Partisipan pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposif dan telah diperoleh sebanyak tiga partisipan sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Proses pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan menggunakan teknik *in-depth interview*. Transkrip wawancara yang telah dilakukan kemudian akan dianalisa dengan menggunakan metode analisis fenomenologis interpretatif. Terdapat 11 tema superordinat, yaitu (1) sikap anak yang sulit diterima, (2) kesadaran terhadap kondisi, (3) gejala emosi, (4) pengaruh positif lingkungan terhadap subjek, (5) pengaruh negatif lingkungan terhadap subjek, (6) kebersyukuran, (7) adaptasi dalam diri subjek, (8) penerimaan, (9) kepercayaan diri subjek, (10) perilaku proaktif, (11) kepasrahan. Melalui penelitian ini, partisipan mengungkapkan pengalaman pribadi partisipan mengenai gambaran dalam mengasuh seorang anak tunagrahita yang kerap dihadapkan kepada tantangan-tantangan tertentu selama proses pengasuhan. Ditemukan juga pada penelitian ini bahwa terdapat berbagai macam proses menuju resiliensi pada diri partisipan.

Kata Kunci : Tunagrahita, pengasuhan, ibu, resiliensi, analisis fenomenologis interpretatif.

“Parenting Experiences in Mothers with Children with Mental Impairments”

Ousia Atmanodi
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
atmanodi@gmail.com

ABSTRACT

The birth of a child is an ideal for a woman at the time of marriage. But it is possible that those expectations may change unlike initially when knowing that a child conceived or has been born, requires special needs. Having a child with mental disabilities certainly presents its own challenges for a mother in providing proper care. This research focuses on the resilience experience of a mother who has a child with mental impairment. Participants in this study were selected using the purposive method and three participants were obtained according to predetermined characteristics. The data collection process in this study was carried out using a semi-structured interview method and using in-depth interview techniques. The transcript of the interview that has been conducted will then be analyzed using interpretive phenomenological analysis methods. There are 11 superordinate themes, namely (1) the child's attitude that is difficult to accept, (2) awareness of the condition, (3) emotional turmoil, (4) the positive influence of the environment on the subject, (5) the negative influence of the environment on the subject, (6) the partisanship, (7) adaptation in the subject, (8) acceptance, (9) the subject's self-esteem, (10) proactive behavior, (11) resignation. Through this study, participants revealed participants' personal experiences regarding the picture of parenting a mentally impaired child who is often faced with certain challenges during the parenting process. It was also found in this study that there are various processes towards resilience in participants.

Keywords: Disability, parenting, motherhood, resilience, interpretive phenomenological analysis.